

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP  
PROFITABILITAS PERBANKAN**  
(Studi pada Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016)



OLEH

AUGUSTO DA SILVA ALMEIDA FERNANDES

12110003

FAKULTAS BISNIS

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2018

*Acc 25/7/18*  
*[Signature]*

**HALAMAN PENGAJUAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh

Augusto da Silva Almeida Fernandes

12110003

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2018

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP  
PROFITABILITAS PERBANKAN

(Studi pada perbankan yang terdaftar di B.E.I periode 2012-2016)

Diajukan dan dipertahankan oleh:

**Augusto Da Silva Almeida Fernandes**

12110003

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen  
Duta Wacana Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pada tanggal 1 Agustus 2018

Dosen Penguji:

1. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si  
(Dosen Pembimbing & Penguji)
2. Maharani Dhian K., SE., MSc., Ak., CA.  
(Dosen Penguji)
3. Agustini Dyah Respati, Dra., MBA.  
(Dosen Penguji)

Yogyakarta 14 08 / 2018

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis



Dr. Singgih Santoso, MM

Ketua Program Studi

(Dra. Putriana Kristanti, MM, Akt.)

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul : ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP  
PROFITABILITAS PERBANKAN (Studi Pada Perbankan Yag  
Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016)

Nama : Augusto Da Silva Almeida Fernandes

NIM : 12110003

Semester : Genap


Tahun ajaran : 2017/2018



Telah diperiksa dan disetujui

Pada Tanggal, 25/07 2018

Dosen Pembimbing,

  
( Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul

### **ANALISI PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN (Studi Pada Perbankan Yag Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016)**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat-syarat untuk menjadi sarjana pada program studi Akuntansi Fakultas bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan dari pihak lain. Kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika didapati hasil skripsi ini adalah tiruan dari pihak lain, maka saya bersedia di kenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.



Augusto da Silva Auneida Fernandes

12110003

**Moto**

Bahagiakan Dunia

©UKDWN

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segala puja dan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dan atas dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat dirampungkan dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terimakasih saya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Bapak dan Ibu saya
3. Saudara saya (Kakak dan Adik)
4. Bapak dan Ibu Dosen pembimbing, penguji dan pengajar
5. Sahabat dan Teman Tersayang

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua, akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua, orang-orang yang saya sayangi. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang, Aamiinnn.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas anugerah, kasih dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sesuai batas waktu yang disediakan, dimana skripsi ini berjudul "**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN (Studi Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016)**"

SKRIPSI ini dibuat untuk memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana. Dalam proses penyusunan skripsi ini, Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan, bimbingan, dan motivasi yang selama ini telah diberikan oleh:

1. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih selaku dosen pembimbing
2. Keluarga penulis yang tercinta, Mama, Papa, kakak, dan adik.
3. Saudara serta sahabat – sahabat yang selalu mendukung

Dalam menyusun Skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, maka penulis dengan senang hati akan menerima saran dan kritik dari para pembaca. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada para pembaca, dan penulis mohon maaf apabila terdapat salah kata dalam penyusunan skripsi ini.

Yogyakarta, 29/07 2018



## Daftar Isi

<b>HALMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAKSI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Batasan Masalah.....	8
1.4. Tujuan Penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
2.1. Tinjauan Pustaka .....	10
2.1.1 Pengertian dan Fungsi Bank.....	10
2.1.2 Sumber Dana Bank .....	11
2.1.3 Pengawasan Lembaga Keuangan.....	13
2.1.4 Kesehatan Bank.....	13
2.1.5 Profitabilitas .....	15
2.1.6 Jenis-jenis Profitabilitas .....	17

2.1.7	Kinerja Keuangan.....	19
2.1.8	Rasio Keuangan .....	19
2.1.9	Manajemen Bank .....	25
2.2	Pengembangan Hipotesis .....	28
2.2.1	Pengaruh CAR terhadap Profitabilitas.....	28
2.2.2	Pengaruh NPL terhadap Profitabilitas .....	29
2.2.3	Pengaruh LDR terhadap Profitabilitas .....	30
2.3	Kerangka Pemikiran .....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>32</b>
3.1.	Data .....	32
3.2.	Variabel Penelitian .....	33
3.3.	Definisi variabel .....	33
3.3.1	<i>Return on Asset (ROA)</i> .....	33
3.3.2	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> .....	34
3.3.3	<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> .....	34
3.3.4	<i>Non Performing Loan (NPL)</i> .....	34
3.4.	Populasi dan sampel .....	35
3.4.1.	Populasi .....	35
3.4.2.	Sampel.....	35
3.5.	Teknik pengumpulan data .....	36
3.6.	Teknik analisis data .....	36
1.	Statistic Deskriptif .....	36
2.	Uji asumsi Klasik ( Uji normaitas, One Sample Kolmogorov – Samironov Test) .....	37
3.	Uji Multikolinearitas .....	37
4.	Uji Autokorelasi .....	38
5.	Regresi Berganda .....	39
6.	Pengujian Heterokedastisitas.....	40
7.	Uji Hipotesis (Uji Partial t) .....	41

8. Uji Hipotesis (Simultan F) .....	42
9. Analisis Koefisien Determinasi .....	43
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
4.1. Deskripsi Objek Penelitian .....	45
4.2. Deskripsi Data Penelitian .....	45
4.3. Analisis Data .....	47
1. Uji Asumsi Klasik .....	47
a. Uji Normalitas .....	47
b. Uji Multikolinearitas .....	49
c. Uji autokorelasi .....	49
d. Uji heteroskedastisitas .....	49
4.4 Uji hipotesis .....	52
1. Analisis Regresi Berganda .....	52
a. Uji t .....	52
b. Uji F .....	53
b. Analisis Koefisien Determinasi .....	54
4.5 Pembahasan Hasil Uji .....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>57</b>
b. Kesimpulan .....	57
b. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN ANALISIS SPSS 21 .....</b>	<b>61</b>

## Daftar Tabel

1. Tabel 4.1. Obyek Penelitian
2. Tabel 4.2. Descriptive Statistics
3. Tabel 4.3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
4. Tabel 4.4. P-P plot
5. Tabel 4.5. Uji Multikolinearitas
6. Tabel 4.6. Uji Autokorelasi
7. Tabel 4.7. Durbin-Watson
8. Tabel 4.8. Heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser
9. Tabel 4.9. Uji Regresi Berganda
10. Tabel 4.10. Uji Simultan F
11. Tabel 4.11. Koefisien Determinasi

## Daftar Lampiran

1. Data Mentah
2. Pengelompokan Data
3. Hasil Analisis SPSS 21
4. Tabel Durbin Watson
5. Tabel t
6. Tabel f

©UKDW

# **ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN**

**(Studi pada Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016)**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas perbankan. Alat ukur rasio keuangan adalah CAR, NPL, LDR sedangkan alat ukur profitabilitas adalah ROA. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan mengumpulkan data dari laporan keuangan Bank yang terdaftar di BEI pada periode 2012 – 2016. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, pengujian hipotesis dan analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel CAR dan NPL berpengaruh terhadap ROA, dan variabel LDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil uji secara simultan menunjukkan terdapat pengaruh antara variabel CAR, NPL dan LDR berpengaruh terhadap ROA.

## **Abstract**

The objective of this study is to analyze how big the influence of financial ratios to bank profitability. The measuring instruments of financial ratios is CAR, NPL, LDR and while the measuring instrument of profitability is ROA. The study use purposive sampling method by collecting data from financial statement of bank listed on BEI in period 2012-2016. Analisis Techniques that will be used in this study is descriptive statistics, classical assumption test, multiple regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination analysis(R<sup>2</sup>). The result showed that the variable CAR and NPL have effect on ROA, while the LDR have no effect on ROA. Simultaneously test result indicate there is influence between variable CAR, NPL and LRD together to ROA.

Key word: Capital Adequency Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio(LDR), and Return Of Asset (RO

# **ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN**

**(Studi pada Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016)**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas perbankan. Alat ukur rasio keuangan adalah CAR, NPL, LDR sedangkan alat ukur profitabilitas adalah ROA. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan mengumpulkan data dari laporan keuangan Bank yang terdaftar di BEI pada periode 2012 – 2016. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, pengujian hipotesis dan analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel CAR dan NPL berpengaruh terhadap ROA, dan variabel LDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil uji secara simultan menunjukkan terdapat pengaruh antara variabel CAR, NPL dan LDR berpengaruh terhadap ROA.



## **Abstract**

The objective of this study is to analyze how big the influence of financial ratios to bank profitability. The measuring instruments of financial ratios is CAR, NPL, LDR and while the measuring instrument of profitability is ROA. The study use purposive sampling method by collecting data from financial statement of bank listed on BEI in period 2012-2016. Analisis Techniques that will be used in this study is descriptive statistics, classical assumption test, multiple regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination analysis(R<sup>2</sup>). The result showed that the variable CAR and NPL have effect on ROA, while the LDR have no effect on ROA. Simultaneously test result indicate there is influence between variable CAR, NPL and LRD together to ROA.

Key word: Capital Adequency Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio(LDR), and Return Of Asset (RO

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Salah satu potret nyata dari indikator kemajuan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari kemajuan pasar modalnya. Di era moderen, peran pasar modal menjadi begitu penting dalam menyediakan sumber pembiayaan bagi perusahaan. Pasar modal menjadi salah satu alternatif pilihan sumber dana yang cepat melalui jual beli instrumen keuangan jangka panjang. Oleh karena itu, banyak perusahaan yang mengandalkan pasar modal untuk mendanai usahanya. Sektor yang membutuhkan pendanaan dari pasar modal adalah perbankan. Dalam perekonomian modern, industri perbankan ini memegang peranan penting karena hampir semua sektor yang berhubungan dengan kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu, industri perbankan harus selalu sehat terutama ditinjau dari segi permodalan.

Sejarah lembaga keuangan bermula dari daratan Eropa yang diawali dengan bursa komoditas pada tahun 1309. Sementara tidak diketahui persis kapan lembaga keuangan pertama kali berdiri, namun lembaga permodalan dan bank yang pertama diperkirakan muncul pada abad 15 sampai 17 di Eropa barat dan Eropa tengah. Khusus untuk perbankan, embrio perbankan modern di wilayah ini diawali dengan munculnya beberapa bank di beberapa kota yang menjadi pusat perdagangan.

Salah satu tonggak sejarah penting dari perkembangan lembaga keuangan dunia adalah pada tahun 1871-1932. Tonggak sejarah lainnya adalah berdirinya *International Monetary Fund (IMF)* dan *World Bank (WB)* pada konferensi Bretton Wood tahun 1944.

Di Indonesia, sejarah dan perkembangan lembaga keuangan cukup dinamis. Sejarah perjalanan perbankan di Indonesia dimulai sejak masa penjajahan Belanda. Dari arsip museum bank Indonesia, bank yang pertama kali didirikan adalah Bank Van Leening tahun 1746, kemudian diikuti *Nederlandsche Handel Maatschappij* yang berdiri tahun 1824 kemudian muncullah *De Javasche Bank* tahun 1828, *Escopto Bank* tahun 1857 dan *Nederlandsche Indische Handel Bank* tahun 1864.

Berdasarkan pada perkembangan bank dari tahun ke tahun maka bank diartikan sebagai perusahaan yang memberikan jasa pelayanan keuangan dimana bank memiliki keistimewaan dibandingkan industri jasa yang lainnya. Keistimewaan dari bank sendiri adalah sebagai lembaga *intermediasi* yaitu menghubungkan pihak yang kelebihan dengan pihak yang membutuhkan dana, peran inilah yang menjadikan bank memiliki keistimewaan (Dr Murti Lestari). Keistimewaan lainnya yaitu mampu memberikan likuiditas, mampu menjadi perantara dan mampu menjadi transformer asset.

Menurut A. Abdurahman (2001) dalam *ensiklopedia ekonomi keuangan dan perdagangan*, ” bank adalah suatu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai jenis jasa, seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang,

pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan barang-barang berharga, membiayai usaha perusahaan dan lain sebagainya.

Menurut Deborah K. Dilley (2010: 2), *bank is an establishment for custody, loan, exchange, or issue of money, for the extension of credit, and for facilitating the transmission of funds*. Dari definisi tersebut, bisa diambil kesimpulan bahwa bank adalah lembaga yang berhubungan dengan penitipan, pinjaman, pertukaran, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan uang dalam rangka perluasan kredit dan proses transmisi atau perpindahan dana. Dalam sistem perekonomian, bank berfungsi sebagai lembaga intermediasi. Perbankan tidak saja memberikan jasa intermediasi namun juga jasa-jasa lain yang mendukung perkembangan perekonomian. Perkembangan jasa yang ditawarkan industri perbankan tersebut dapat menimbulkan kompleksitas dan meningkatnya risiko perbankan. Risiko perbankan yang mungkin timbul meliputi (Dr. Murti Lestari, 2015; Saunders, 2011 dan Siamat, 2005) Risiko suku bunga, Risiko pasar, Risiko kredit, Risiko valuta asing, Risiko teknologi, Risiko operasional, Risiko likuiditas, Risiko investasi

Meningkatnya potensi risiko perbankan ini dapat mempengaruhi kesehatan bank baik dalam hal likuiditas, rentabilitas, solvabilitas maupun indikator lain yang berkaitan dengan bank. Kesehatan bank merupakan salah satu faktor yang menentukan kepercayaan nasabah pada bank. Fungsi utama bank adalah lembaga intermediasi dan lebih spesifiknya lagi adalah sebagai lembaga depository. Sebagai lembaga depository kepercayaan nasabah adalah hal yang utama. Turunnya kepercayaan nasabah akan sangat mempengaruhi kualitas operasional perbankan

dan kualitas operasional akan mempengaruhi perekonomian secara umum. (Dr. Murti Lestari). Tingkat kesehatan bank adalah penilaian atas suatu kondisi laporan keuangan bank pada periode dan saat tertentu sesuai dengan standar Bank Indonesia, bank wajib memelihara dan memperbaiki tingkat kesehatannya dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen resiko dalam melaksanakan kegiatan usahanya termasuk melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) secara berkala terhadap tingkat kesehatannya dan mengambil langkah-langkah perbaikan secara efektif.

Salah satu cara agar kesehatan bank dapat terjaga yaitu dengan adanya pengawasan perbankan. Tujuan dari pengawasan perbankan itu sendiri tidak hanya untuk menghindari penyelewengan semata, akan tetapi tidak lain adalah agar target yang ditetapkan perusahaan dapat dengan mudah tercapai. Tugas dan fungsi pengawasan terhadap keberhasilan perusahaan tidak dapat dianggap enteng, termasuk dunia perbankan. Tugas dan pengawan harus dilakukan oleh lembaga yang benar benar independen dan kredibel seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dewasa ini fungsi pengawasan perbankan telah diambil oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang semula semua kegiatan lembaga keuangan diawasi oleh bank sentral, dalam hal ini oleh bank Indonesia.

Otoritas jasa keuangan (OJK) memiliki arti yang sangat penting, tidak hanya bagi masyarakat umum dan pemerintah, akan tetapi juga bagi dunia usaha. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang

pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyediaan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang. Fungsi dari OJK adalah menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan. Sedangkan tugas dari OJK adalah melaksanakan tugas pengaturan dan pengawasan terhadap kegiatan jasa keuangan.

Dikarenakan bank sebagai lembaga intermediasi maka tingkat kesehatan bank sangat perlu diawasi dan dijaga. Tingkat kesehatan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan *Return On Assets* (ROA), karena ROA lebih memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam operasinya secara keseluruhan serta sebagian aset dananya berasal dari simpanan masyarakat, sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas. Menurut Taswan (2010), semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik.

Sebagai ukuran keberhasilan bank dapat diukur melalui laporan keuangan yang diterbitkan oleh bank yang berisi informasi mengenai laporan posisi keuangan perusahaan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat bagi pihak eksternal maupun internal. Selain itu, profitabilitas bank merupakan cerminan dari tingkat kesehatan bank. Hal itu dinyatakan dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.6/10/PBI/2004 tentang “Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum” yang menyebutkan bahwa kesehatan suatu bank merupakan kepentingan semua

pihak yang terkait, baik pemilik, pengelola bank, masyarakat pengguna jasa bank dan Bank Indonesia selaku otoritas pengawasan bank. Untuk mengetahui kinerja keuangan tersebut ditempuh dengan cara menganalisis aspek-aspek penilaian, yaitu CAR, NPL, LDR. Dasar pemilihan variabel ini berdasarkan pada penelitian terdahulu dimana CAR merupakan faktor yang paling utama karena mencakup kecukupan modal sehingga ketika CAR semakin meningkat maka ROA akan ikut naik hal ini sudah terbukti dalam penelitian sebelumnya yang dimana hasil analisisnya selalu sama yaitu arahnya selalu positif dan signifikan. Berbeda dengan NPL dan LDR yang hasil penelitiannya selalu berbeda beda dengan penelitian lainnya yaitu hasil analisisnya selalu tidak konsisten atau berubah-ubah.

*Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah suatu rasio yang menunjukkan sampai sejauh mana kemampuan permodalan suatu bank mampu untuk menyerap risiko kegagalan kredit yang mungkin terjadi, sehingga semakin tinggi angka rasio ini maka menunjukkan bank tersebut semakin sehat begitu juga dengan sebaliknya (Muljono dalam Fitriani Prastiyaningtyas : 2010). Perbankan dapat berkembang secara sehat dan mampu bersaing dalam perbankan internasional maka permodalan bank harus senantiasa mengikuti aturan yang berlaku secara internasional, yang ditentukan oleh *Banking for International Settlements (BIS)*, yaitu sebesar 8%.

*Loan to Deposit Ratio (LDR)* merupakan perbandingan antara kredit dengan Dana Pihak Ketiga (DPK). Total kredit yang dimaksud adalah kredit yang

diberikan kepada pihak ketiga (tidak termasuk kredit kepada bank lain) (Mahardian dalam Octa Artarina: 2013). Menurut Muljono dalam Fitriani Prastiyaningtyas (2010), *Loan to Deposit Ratio* merupakan perbandingan antara volume kredit dengan volume deposit yang dimiliki oleh bank, hal ini berarti menunjukkan tingkat likuiditas semakin kecil dan sebaliknya karena sumber dananya (deposit) yang dimiliki telah habis digunakan untuk membiayai financing portofolio kreditnya. Berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010, menyatakan bahwa tingkat LDR yang dianggap sehat oleh Bank Indonesia adalah kisaran antara 78% s/d 94%.

*Non Performing Loan* (NPL) merupakan kredit yang sedang mengalami kemacetan dalam pelunasannya yang terjadi karena faktor yang internal ataupun eksternal. Resiko kredit dapat meningkat jika bank meminjamkan kepada nasabah yang tidak memiliki pengetahuan yang memadai (Kolapo dalam Luh Putu Fiadevi Wulandari : 2013). *Non Performing Loan* (NPL) merupakan perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit.

Oleh Karena adanya perbedaan pada hasil uji sebelumnya maka peneliti melakukan penelitian lanjutan untuk membuktikan bahwa adanya pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas perbankan. rasio-rasio keuangan yang digunakan sebagai berikut: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap kinerja bank yang diprosikan dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). Maka peneliti ingin melanjutkan penelitian sebelumnya dengan Judul “ANALIS PENGARUH RASIO



KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN (Studi pada Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016)”

### **1.2.Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh CAR terhadap ROA pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 -2016 ?
2. Bagaimana pengaruh LDR terhadap ROA pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 -2016 ?
3. Bagaimana pengaruh NPL terhadap ROA pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 -2016 ?

### **1.3.Batasan Masalah**

Banyak faktor yang mempengaruhi *Return on Asset* (ROA). Penelitian ini dibatasi pada rasio keuangan yang mempengaruhi ROA yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL),. Dalam penelitian ini populasi dari data juga dibatasi pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

### **1.4.Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh CAR terhadap ROA pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 -2016

2. Pengaruh LDR terhadap ROA pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 -2016
3. Pengaruh NPL terhadap ROA pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 -2016
4. Pengaruh CAR, LDR, NPL, secara bersama-sama terhadap ROA pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 -201

©UKDW

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dan pengujian hipotesis ini, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

- 1.1. Nilai signifikansi CAR terhadap ROA adalah  $0.040 < 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa CAR berpengaruh terhadap ROA.
- 1.2. Nilai signifikansi untuk NPL terhadap ROA adalah  $0.046 < 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa NPL berpengaruh terhadap ROA.
- 1.3. Nilai signifikansi untuk LDR terhadap ROA adalah  $0.200 > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap ROA.
- 1.4. Secara bersamaan nilai signifikansi untuk CAR, NPL dan LDR secara simultan berpengaruh terhadap ROA dengan signifikansi  $0.064 < 0.05$ . yang dapat diartikan bahwa semua variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen (ROA).

#### 2. Saran

Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Disarankan untuk menggunakan periode tahun pengamatan yang lebih lama dan terbaru dan penambahan sampel Penelitian.

- b. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan rasio keuangan yang lebih variatif karena masih banyak rasio keuangan yang bisa digunakan diluar dari penelitian ini.

©UKDW

## DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. 2014. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2000. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sinungan. 1994. *Strategi Manajemen Bank menghadapi Tahun 2000*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Santoso, Ruddy. 1994. *Mengenal Dunia Perbankan*. Yogyakarta: Andy Offset.
- Hasibuan, Malayu. 1996. *Kegiatan Operasional Bank*. Jakarta: PT Citra Haji Masagung.
- Abdulah, Thamrin. Tantri, Francis. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lestari, Murti. 2015. *Bank & Lembaga Keuangan NonBank*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Subramanyam dan Wild, John. (2010), *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.

Hermawati, Fitri dan Imelda. 2013. *Analisis pengaruh rasio kecukupan modal dan rasio kredit bermasalah terhadap kecukupan modal perbankan*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi

Susanto, Heri. 2016. Analisis Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Perbankan Indonesia. EBANK. Vol. 7, No. 1, Juni 2016. LP3M STIEBBANK

Widowati, Sari Ayu. 2015. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Indonesia*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. Vol. 4 No. 6 (2015). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

Dewi, Luh Eprima. (2015). Analisis pengaruh NIM, BOPO, LDR, Dan NPL Terhadap Profitabilitas (Study Kasus Pada bank Umum Swasata Nasional Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). Jurnal Akuntansi Vo.3 No.1 Tahun 2015 Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia.

Sau, Tan. (2013). Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL & CAR Terhadap ROA Bank Internasional dan Bank Nasional Go Public Periode 2007-2011. Jurnal Dinamika Manajemen Vol. 1 No.3 Juli- September 2013. Universitas Jambi

Fiadevi, Luh Putu Wulandari dan Luh Komang Sudjarni. 2013. Pengaruh CAR, NPL, dan CR Pada Profitabilitas BPR Se-Kabupaten Gianyar. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali.

<http://www.idx.co.id/>